

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini berupa penelitian analisis korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor paparan atau risiko (independen) dan konsekuensi atau efek (tergantung), dengan pengumpulan data dilakukan secara serentak pada satu waktu antara faktor risiko dan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen, diamati pada saat yang sama (Syapitri et al., 2021).

Penelitian ini mencari hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Pada Bulan Februari- April Tahun 2025.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanjung Sari, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Alwi et al., n.d.). Populasi bukan hanya dapat berupa orang, tetapi juga objek dan benda alam lain nya yang akan diteliti dan

ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang berada pada masa nifas 0-42 hari yang melahirkan di Puskesmas Tanjung Sari Natar dari bulan Februari sampai April 2025 yang berjumlah 30 ibu menyusui.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Alwi et al.). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang melahirkan di Puskesmas Tanjung Sari Natar pada bulan Februari sampai April 2025 yang berjumlah 30 responden.

3. Teknik sampling

Penentuan teknik sampling bergantung pada tujuan penelitian dan sifat sifat yang ada didalam suatu populasi. Didalam penelitian ini pengambilan sample dilakukan dengan teknik total sampling. Teknik total sampel adalah teknik pemilihan sampel menggunakan jumlah total populasi. Teknik ini digunakan karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 30 responden .

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, berbagai media dan berbagai sumber. Data data yang terkumpul dari berbagai sumber data/ subjek penelitian dikumpulkan menjadi satu kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian.

1. Sumber Data

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dan sebagai alat pengumpulan data yang dibuktikan dengan data primer dan sekunder sebagai data dukung. Sumber data pada penelitian ini berasal dari ibu menyusui yang berada dalam periode masa nifas yaitu 0-42 hari dan sedang menyusui bayinya serta berada di Puskesmas Tanjung Sari. Berdasarkan jumlah populasi maka sample yang diambil berjumlah 30 ibu menyusui.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan serta kuesioner kepatuhan yang ditanyakan oleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung dengan responden serta kadar hemoglobin ibu menyusui didapatkan oleh peneliti melalui Pemeriksaan laboratorium pada ibu menyusui.

a. Uji validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid. Uji validitas ini bertujuan untuk memeriksa apakah isi kuesioner sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur dan cukup dipahami oleh semua responden (Sugiyono, 2018). Pada kuesioner pengetahuan penelitian Siti Nurjannah (2023) dilakukan uji validitas pada 25 responden, sedangkan pada kuesioner kepatuhan peneliti melakukan uji validitas dengan sample yang sama yaitu ibu

menyusui (0-42 hari) terhadap 10 responden di PMB Dini AMd. Keb, Berikut hasil uji validitas.

Tabel 4 Uji Validitas Pengetahuan tentang Anemia
Sumber : Penelitian Siti Nurjannah 2023

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,483	0,3365	Valid
2	0,629	0,3365	Valid
3	0,464	0,3365	Valid
4	0,442	0,3365	Valid
5	0,530	0,3365	Valid
6	0,515	0,3365	Valid
7	0,552	0,3365	Valid
8	0,552	0,3365	Valid
9	0,697	0,3365	Valid
10	0,482	0,3365	Valid
11	0,587	0,3365	Valid
12	0,455	0,3365	Valid
13	0,473	0,3365	Valid
14	0,424	0,3365	Valid
15	0,495	0,3365	Valid
16	0,578	0,3365	Valid
17	0,495	0,3365	Valid
18	0,415	0,3365	Valid
19	0,482	0,3365	Valid
20	0,453	0,3365	Valid
21	0,637	0,3365	Valid
22	0,705	0,3365	Valid
23	0,451	0,3365	Valid
24	0,420	0,3365	Valid
25	0,465	0,3365	Valid
26	0,426	0,3365	Valid
27	0,448	0,3365	Valid
28	0,566	0,3365	Valid

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk kuesioner ini memiliki statu valid, karena r hitung > r tabel sebesar 0,3365, sehingga kuesioner ini layak untuk digunakan.

Tabel 5 Uji Validitas Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,697	0,632	Valid
2	0,710	0,632	Valid
3	0,872	0,632	Valid
4	0,697	0,632	Valid
5	0,712	0,632	Valid
6	0,710	0,632	Valid
7	0,785	0,632	Valid
8	0,866	0,632	Valid
9	0,697	0,632	Valid
10	0,712	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk kuesioner ini memiliki statu valid, karena r hitung > r tabel sebesar 0,632 sehingga kuesioner ini layak untuk digunakan.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat jonsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang konsisten dari waktuke waktu (Sugiyono, 2018). Uji realibilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas dan uji ini merupakan pernyataan atau pertanyaan yang valid. Cronbach's alpha dalam penelitian ini adalah 0,3365 dan 0,632. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha $\alpha > 0,3365$ dan $\alpha > 0,632$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpecaja
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha $\alpha < 0,3365$ dan $\alpha < 0,3365$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas dalam kuesioner pengetahuan dan kepatuhan:

Tabel 6 Uji Reabilitas Pengetahuan tentang Anemia

Sumber : Penelitian Siti Nurjannah (2023)

<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
0,730	Reliable

Berdasarkan tabel 6 bahwa hasil dari Cronbach's alpha dari variabel tingkat pengetahuan ibu nifas tentang anemia sebesar 0,730 oleh karena itu uji reliabilitas dari variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 7 Uji Reabilitas Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
0,910	Reliable

Berdasarkan tabel 7 bahwa hasil dari Cronbach's alpha dari variabel kepatuhan konsumsi tablet fe ibu nifas sebesar 0,910 oleh karena itu uji reliabilitas dari variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi bagaimana data diperoleh menggunakan alat ukur yang telah direncanakan sebelumnya. Didalam teknik pengumpulan data berisi prosedur penggunaan alat penelitian serta prosedur pengumpulan data. Didalam penelitian ini pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan *informed consent* penelitian kepada calon responden mengenai tindakan apa saja yang akan dilakukan pada saat penelitian berlangsung, setelah calon responden mengetahui dan memahami tujuan serta manfaat dari penelitian, calon responden dipersilahkan untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden. Setelah calon responden resmi menjadi responden dalam penelitian barulah peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah disiapkan sebelumnya yaitu berupa kuesioner penelitian, wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden yang diikuti dengan pengisian kuesioner yang diisi oleh peneliti secara langsung. Kuesioner yang ditanyakan oleh peneliti

berisi pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara yang diantaranya mencakup pertanyaan mengenai pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe selama nifas data data tersebut dikumpulkan oleh peneliti saat itu juga. Sementara itu status anemia terbaru responden yaitu ibu menyusui didapatkan dari data primer berupa hasil pengecekan kadar Hb yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas Tanjung Sari Natar.

4. Proses data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti membuat surat perizinan dari kampus. Setelah mendapat surat perizinan dari kampus lalu peneliti menghubungi Puskesmas Tanjung Sari Natar untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian peneliti meminta izin kepada pihak puskesmas terkait untuk meminta data ibu nifas yang memenuhi kriteria penelitian dan melakukan pencatatan pendokumentasian. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diisi langsung oleh peneliti saat melakukan wawancara serta data status anemia ibu menyusui yang peneliti dapatkan dari pengecekan kadar Hb yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium.

E. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Syapitri et al., 2021). Pengolahan data dapat dilakukan menggunakan 2 cara yaitu secara manual maupun menggunakan sistem komputerisasi. Adapun pengolahan data menggunakan komputer adalah sebagai berikut (Sutriyawan, 2021).

1. *Editing*

Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan serta perbaikan data dari sumber data yang telah didapatkan

sebelumnya. Tujuan nya yaitu untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan data dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengolah data menjadi kode, data yang di kode berupa data yang didapatkan berupa huruf diubah ataupun dikode menjadi berbentuk angka. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data. Pemberian kode didalam penelitian diberikan berdasarkan variabel dan kriteria. Berikut pemberian kode berdasarkan variabel :

- Variabel dependen

Kejadian Anemia

0 = Anemia

1 = Tidak anemia

- Variabel independen

Pengetahuan dibagi dalam 3 kategori sebagai berikut (Arikunto, 2013).

- Baik : 76-100 %
- Cukup : 56-75 %
- Kurang : <56 %

0 = Pengetahuan kurang

1 = Pengetahuan cukup

2 = pengetahuan baik

Kepatuhan dibagi dalam 2 kategori sebagai berikut (Juwita, 2023).

0 = Tidak patuh (Bila skor < mean)

1 = Patuh (Bila skor $\geq$ mean)

3. *Processing*

Setelah melakukan *coding*, data yang berisi jawaban dari responden yang sudah dalam bentuk “kode” dimasukkan kedalam program atau software komputer. Didalam penelitian ini entry data dilakukan dengan sistem komputerisasi. Didalam proses entry data diperlukan ketelitian dari yang melakukan entry data karena jika kurang teliti maka akan

terjadi bias data, meskipun hanya salah memasukkan satu atau dua data saja.

4. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan apabila semua data dari setiap sumber data atau responden telah selesai dimasukkan. Tujuan dari pembersihan data yaitu untuk melihat kembali kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya sehingga dapat dilakukan kembali pembetulan atau koreksi.

5. *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. *Tabulating* dilakukan setelah proses *cleaning* atau pembersihan data sudah sesuai dengan variabel yang akan diteliti dengan tujuan penelitian dapat tercapai.

F. Analisis Data

Data yang telah diolah dengan baik, menggunakan komputer ataupun manual tidak ada maknanya tanpa dilakukan analisis. Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian, membuktikan hipotesis, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun yang termasuk dalam tahapan analisis data yaitu memasukkan, memproses, dan menganalisis data melalui perangkat lunak komputer. Didalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Bentuk dari analisis univariat bergantung pada jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel. Jenis data pada penelitian ini adalah data kategorik untuk menghasilkan nilai proporsi atau presentase. Adapun yang termasuk variabel dependen dari penelitian ini adalah anemia

pada ibu menyusui, dan yang termasuk variabel independen nya yaitu pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe pada responden.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan/ perbedaan/ pengaruh antara dua variabel. Didalam penelitian ini yang dianalisis adalah hubungan antara variabel dependen (Anemia pada ibu menyusui) dan variabel independen (pengetahuan mengenai anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe) Analisis ini menggunakan uji statistic *Chi Square* untuk melihat ada atau tidaknya hubungan bermakna antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel penelitian, peneliti menggunakan uji chi square (X^2) dengan derajat kepercayaan sebesar 10 %.

Rumus Uji *Chi Square* adalah sebagai berikut (Sutriyawan, 2021).

$$X^2 = \frac{\sum (O - E)^2}{E}$$

Keterangan

X = Uji statistik *chi square*

O = *Observed*/ frekuensi yang diamati

E = *Ekpacted*/ yang diharapkan

Nilai E = (Jumlah sebaris x Jumlah sekolom) / Jumlah data

df= (b-1)(k-1)

b= Jumlah kategori variabel independen (Jumlah baris dalam table)

a=Jumlah kategori variabel dependen (Jumlah baris dalam table)

Berdasarkan rumus diatas, dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan nilai p yaitu :

- a. $P\ value \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak ($P\ value \leq \alpha$), berarti uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau H_a diterima.

- b. $P \text{ value} \geq 0,05$ berarti H_0 ditolak ($P \text{ value} \geq \alpha$), berarti uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau H_a ditolak.

G. Ethical Clearance

Etika didalam penelitian merujuk pada prinsip- prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012). Etika pelaku penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam menjalankan profesinya (Sutriyawan, 2021). Kode etik penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dari *ethical clearance* adalah untuk melindungi peserta dari risiko dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab.

Menurut Loiselle, Profetto-McGrath, Polit & Beck (2004) didalam buku Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan terdapat 4 prinsip utama yang perlu dipahami peneliti dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk dari persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari melakukan informed consent adalah agar subjek mengerti apa yang kita maksud, tujuan penelitian, dan untuk mengetahui dampaknya. Apabila responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka demikian peneliti harus menghormatinya.

2. Anonymity

Masalah etika penelitian adalah suatu masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan diajukan.

3. *Respect for Privacy and Confidentially*

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat berupa terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak hak dasar individu tersebut.

4. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian.

Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Sebagai contoh dalam prosedur penelitian, peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres maupun kematian subjek penelitian.

Adapun menurut (Notoatmodjo, 2012) secara rinci hak hak dan kewajiban kewajiban peneliti dan yang diteliti (responden) adalah sebagai berikut.

Hak- hak responden :

- a. Hak untuk dihargai *privacy*-nya
- b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan
- c. Hak untuk memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan

d. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi

Kewajiban responden :

Setelah adanya *inform consent* dari responden atau informan, artinya responden sudah mempunyai keterikatan dengan peneliti atau pewawancara berupa kewajiban responden untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Tetapi selama belum ada *inform consent*, responden tidak ada kewajiban apa pun terhadap peneliti atau pewawancara.

Sementara itu hak dan kewajiban peneliti yaitu

Hak peneliti :

Bila responden bersedia diminta informasinya (menyetujui *inform consent*), peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden atau informan. Apabila hak ini tidak diterima dari responden, dalam arti responden menyembunyikan informasi yang diperlukan, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap *inform consent* yang telah diberikan.

Kewajiban peneliti :

- a. Menjaga *privacy* responden
- b. Menjaga kerahasiaan responden
- c. Memberikan kompensasi